

Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan Bagi Masyarakat Korban Bencana Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur

¹⁾Stefanus Tebajak Henakin*, ²⁾Benedikta Boleng, ³⁾Aschari Senjahari Rawe

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Kota Ende NTT, Indonesia
Email: stefanustebaka07@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
KataKunci: Penggalangan, Penyaluran, Bencana Alam, Erupsi, Gunung Berapi.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan bagi Masyarakat Korban Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur” dilaksanakan pada tanggal 03 sampai 10 Pebruari 2024. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores terhadap para korban bencana erupsi gunung Lewotobi. Kegiatan ini melibatkan 3 orang dan 65 orang mahasiswa Universitas Flores. Media bantuan yang disalurkan adalah bantuan berupa sembako dalam dan obat-obatan. Tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk membantu meringankan beban material dan moril yang dihadapi para korban. Sementara metode kegiatannya dibagi dalam dua tahapan, yakni: penggalangan dana dan penyaluran bantuan. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa para donatur sangat peka dan peduli terhadap para korban. Hal ini terlihat melalui kerelaan para donatur dalam memberikan sumbangan. Selanjutnya masyarakat dalam hal ini para korban sangat senang dan antusias dalam menerima sembako dan obat-obatan yang dibagikan. Di lain pihak, kegiatan pengabdian ini dianggap berhasil karena dapat membangkitkan semangat baru bagi para korban untuk menjalani hari-hari hidupnya di tengah badai erupsi gunung yang melanda.
Keywords: Raising, Distribution, Natural Disasters, Eruption	ABSTRACT The Community Service Activity "Fund Raising and Distribution of Aid to Communities Victims of the Mount Lewotobi Eruption in Wulanggitang District, East Flores Regency" was held from 03 to 09 February 2024. This activity was carried out as a form of concern for the lecturers and students of Flores University Elementary School Teacher Education towards the victims Mount Lewotobi eruption disaster. The media used is assistance in the form of basic necessities and medicines. The aim of carrying out this Community Service activity is to help ease the material and moral burden faced by the victims. Meanwhile, the activity method is divided into three stages, namely: strengthening the team, raising funds, distributing aid. The results obtained were that the donors were very sensitive and cared about the victims. This can be seen through the willingness of donors to provide donations and the community, in this case the victims, are very happy and enthusiastic in receiving the basic necessities and medicines that are distributed. On the other hand, this service activity was considered successful because it was able to raise new enthusiasm for the victims to live their days in the midst of the storm that hit the mountain eruption. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu realita hidup yang dialami oleh setiap manusia. Setiap bencana alam pasti selalu diikuti dengan dampak bahaya dan petaka bagi para korbannya. Erupsi gunung Lewotobi merupakan salah satu contoh bencana alam yang diakibatkan oleh adanya letusan gunung berapi. Erupsi gunung berapi gunung Lewotobi pun demikian. Pasti berdampak bahaya dan petaka bagi warga yang mengalaminya semisal mengakibatkan warga mengalami kerusakan perumahan dan tanaman serta kondisi kesehatan yang kurang baik seperti penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan berbagai penyakit bawaan lainnya. Banyak

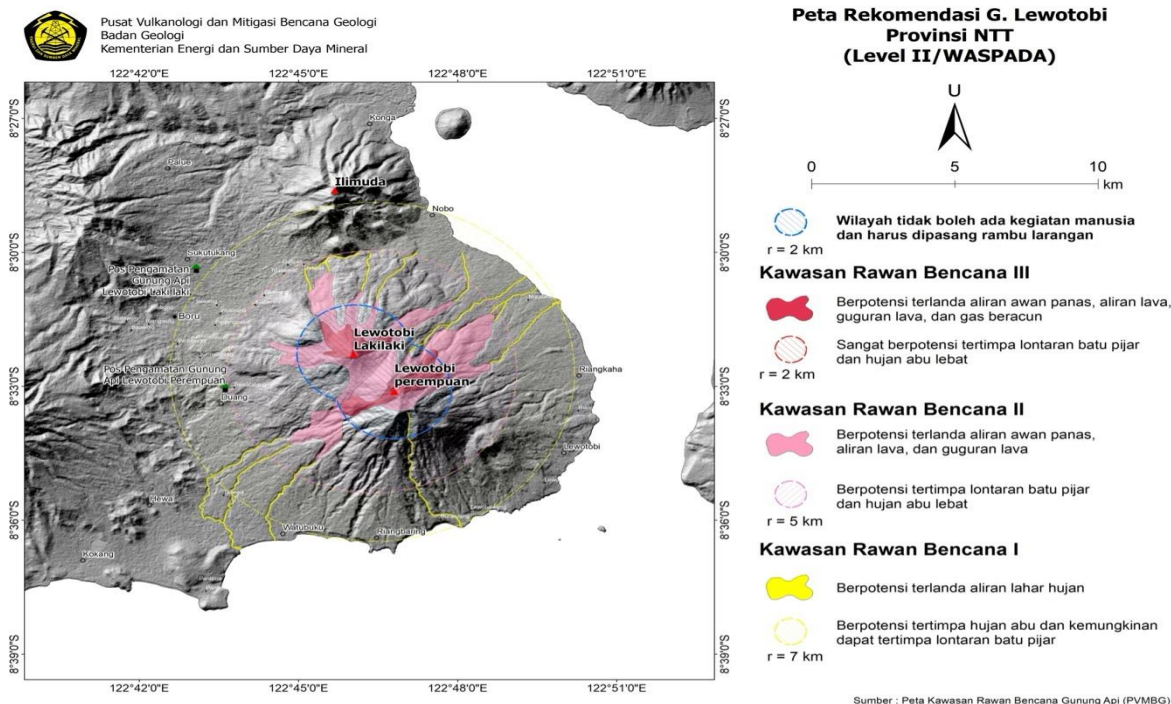
warga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani mengalami gagal panen. Warga menderita kekurangan air bersih, makanan dan obat-obatan (Aditya, 2021).

Penanganan terhadap korban bencana alam mutlak dilakukan. Pada tanggal 24 Desember 2023 sampai dengan 10 Pebruari 2024 telah terjadi bencana alam erupsi gunung berapi “Gunung Lewotobi” di kecamatan Wulanggintang kabupaten Flores Timur. (Mappaware et al., 2020). Setelah dilakukan survei lapangan, ditemukan adanya banyak warga yang menjadi korban. Di antaranya adalah banyak warga yang mengalami kerusakan tempat tinggal, kerusakan tanaman pertanian, dan mengalami gangguan kesehatan sebagai dampak kekurangan makanan, air bersih, dan obat-obatan (Ismail et al., 2022). Bertolak dari kenyataan ini, maka tim merasa perlu untuk melakukan penggalangan dana dan selanjutnya menyalurkan bantuan kepada para korban bencana alam dimaksud. (Tube et al., 2021)

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penggalangan dana dan penyaluran bantuan. Penggalangan dana sebagaimana dimaksudkan di sini berupa pengumpulan dana oleh para mahasiswa bersama dosen dari para donatur di setiap persimpangan jalan, pasar, perkantoran, dan rumah-rumah warga. Sementara itu, proses penyaluran bantuan sembako dan obat-obatan bagi para korban bencana erupsi gunung berapi Lewotobi dilakukan setelah dana terkumpul dan dibelanjakannya kebutuhan sembako dan obat-obatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores (Padarincang & Serang, 2022). Kegiatan penyaluran bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban para warga terdampak erupsi gunung Lewotobi. Selain itu, melalui kehadiran tim (dosen dan mahasiswa) dapat menjadi semangat baru bagi warga dalam menjalani hidupnya di tengah badai bencana gemuruh dan erupsi yang terus terjadi dan dapat menata hidupnya ke depan (Astuti, 2023).

II. MASALAH

Berdasarkan observasi lapangan pada lokasi sasaran kegiatan menunjukkan bahwa masih ditemukan adanya banyak korban yang menderita sebagai akibat dari bencana alam erupsi gunung Lewotobi. Banyak masyarakat yang mengalami kekurangan bahan pangan, air bersih, dan obat-obatan sebagai akibat dari bencana alam yang dihadapi. Sebagian besar masyarakat menderita penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan penyakit ikutan lainnya sebagai akibat dari abu gunung yang beterbangan menutupi pemukiman warga dan aroma belerang. Bertolak dari kenyataan inilah, maka sangat dibutuhkan solusi untuk mengatasinya. Solusi yang diberikan berupa penggalangan dana dari para donatur dan penyaluran bantuan bagi masyarakat korban bencana dimaksud.



Gambar 1. Dokumentasi Lokasi Bencana Erupsi Gunung Api Lewotobi

III. METODE PENGABDIAN

Kegiatan penggalangan dana dan penyaluran bantuan berupa sembako dan obat-obatan ini dilaksanakan pada tanggal ini dilaksanakan pada tanggal 03 sampai dengan 10 Pebruari 2024. Peserta kegiatan ini adalah 3 orang dosen dan 65 orang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Metode yang digunakan berupa penggalangan dana dari para donatur dan penyaluran bantuan bagi korban bencana erupsi gunung Lewotobi. Ada pun bentuk kegiatannya dipilahkan menjadi dua tahapan, yaitu: 1) Tahapan Penggalangan Dana, mencakupi pembentukan tim penggalangan dana, melaksanakan proses penggalangan dana, melakukan observasi pada lokasi bencana, dan mempersiapkan bahan bantuan berupa sembako dan obat-obatan; 2) Tahapan Penyaluran Bantuan, meliputi menyiapkan surat ijin dari program studi yang ditujukan kepada pemerintahan di lokasi bencana, menentukan waktu pelaksanaan penyaluran bantuan, melaksanakan proses penyaluran bantuan ke lokasi bencana, dan tim kembali dari lokasi bencana; 3) Tahap evaluasi, mencakupi memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan kesan-kesan berkenaan dengan penerimaan bantuan sembako dan obat-obatan, Tim melaksanakan pertemuan untuk mengevaluasi keseluruhan proses kegiatan mulai dari kegiatan penggalangan dana sampai dengan proses penyaluran bantuan berupa sembako dan obat-obatan.

Yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para warga korban bencana erupsi gunung Lewotobi di kecamatan Wulanggintang kabupaten Flores Timur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama: Penggalangan Dana di Kota Ende Tempat Kuliah Dosen dan Mahasiswa Universitas Flores

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini diawali oleh adanya inisiasi dari dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores. Dengan mengikuti berita dan informasi dari masyarakat dan media sosial yang merilis berita tentang bencana erupsi gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur, maka tergeraklah hati dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penggalangan demi membantu para korban bencana. Hasil yang diperoleh saat dilakukan kegiatan ini adalah bahwa para donatur sangat ikhlas dalam memberikan bantuan berupa sumbangan dana. Penggalangan dana merupakan solusi yang paling tepat untuk menanggulangi hal ini. Oleh karena itu, kepada masyarakat umum khususnya para donatur sangat diharapkan kepeduliannya dalam memberikan sumbangan dana untuk menanggapi setiap situasi sulit yang dihadapi para penderita korban bencana lainnya.



Gambar 2. Saat melakukan pengalangan dana

Tahap Kedua: Penyaluran Bantuan Sembako dan Obat-Obatan Bagi Korban Bencana Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur

Bencana yang disebabkan faktor alam maupun faktor manusia, dampaknya telah banyak menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda dan rusaknya sarana dan prasarana publik serta dampak psikologis, dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Penundaan terhadap respon darurat khususnya distribusi bantuan logistik yang tidak tepat waktu dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi korban bencana. Bantuan logistik merupakan sumber daya utama yang dibutuhkan setelah terjadi bencana seperti bantuan sandang dan pangan, oleh karena itu mahasiswa membeli kebutuhan korban bencana banjir berupa, sembako Beras 250 Kg, Supermi 20 dos, air 50 dos, Sabun dan obat-obatan (Azhary ismail, 2022)9). Sementara itu bantuan yang diberikan bagi korban bencana erupsi gunung Lewotobi berupa beras 250 kg, sayur-sayuran segar 8 karung, sarimi 15 dos, sabun mandi 2 dos dan pepsodent 2 dos, rinso 2 dos miyak kayu putih, minyak telon, freshcare 4 dos, pampers 2 dos, laurier 2 dos, dan masker 5 dos. Masyarakat terdampak bencana sangat senang dan bahagia ketika mendapat kunjungan tim di lokasi pengungsian. ⁱ Mereka menerima sumbangan dengan senang hati dalam bentuk bantuan sembako dan obat-obatan. Bantuan yang diberikan sangat efektif dan tepat sasaran karena sesuai dengan kebutuhan para pengungsi korban bencana erupsi gunung Lewotobi. Bantuan sembako sangat berkenan dengan kebutuhan akan makanan dan bantuan sembako sangat efektif dirasakan oleh pengungsi yang menderita sakit selama berada di lokasi pengungsian. Penyaluran bantuan merupakan solusi yang paling tepat untuk menanggulangi hal ini. Oleh karena itu, setiap orang sangat diharapkan kepekaannya untuk selalu sigap dalam menghadapi setiap situasi hidup sesama yang menjadi korban setiap bencana.



Gambar 3. Dokumentasi saat melakukan kegiatan penyaluran bantuan

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penggalangan dana dan penyaluran bantuan sembako dan obat-obatan mutlak dilakukan demi mengatasi persoalan dan situasi hidup yang dihadapi para korban erupsi gunung Lewotobi. Melalui kegiatan ini masyarakat sangat terbantu untuk mengatasi persoalan yang

dihadapi. Para donatur sangat tulus dan ikhlas dalam memberikan bantuan sumbangan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar tampak dari kekompakan tim yang ditunjukkan. Adanya dukungan dari pemerintah setempat dan juga tokoh masyarakat. Adanya sambutan hangat dari para korban bencana dan ucapan terima kasih yang disampaikan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R. B. (2021). Asesmen dan Penyaluran Bantuan Sosial Logistik Kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam di Kabupaten Gowa. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 183–189. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24974>
- Astuti, F. (2023). PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DONASI TERHADAP KORBAN GEMPA BUMI CIANJUR 21 NOVEMBER 2022. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(1), 88–100.
- Azhary ismail. (2022). Resoko JurnalAbimas. *Resoko JurnalAbimas*, 8.
- Santos. (2022). jurnal. (5, Ed.) *jurnal kemajuan*, 3 (4), 1-3.
- Ismail, A., Irfan, A., Irwan, A., Mulkin, A., & Nabas J Lenas, M. (2022). Penyaluran Bantuan Bencana Dan Keterpenuhan Kebutuhan Korban Bencana Banjir Bandang Masamba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–6. <https://doi.org/10.58191/jares.v1i1.102>
- Mappaware, N. A., Tanra, A. H., Wahid, S., Rijal, S., Muchsin, A. H., Makmun, A., Masdipa, A., Yaqien, K., Haq, P., Ramadani, F. A., Fadhilah, Y., Fajrin, N., Rahmat, A., Suci, H., Fitrah, A. A., & Haq, M. S. (2020). Tim Relawan Association of Medical Doctor of Asian (AMDA) Indonesia dan Asian Medical Students Association (AMSA) UMI pada Banjir Bandang Masamba Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 1(1), 30–38.
- Padarincang, K., & Serang, K. (2022). *Edukasi Tanggap Darurat Bencana pada Masyarakat Desa Barugbug*, . 1(2), 161–164.
- Subroto, E. D., Fizardiah, & Warma, C. (2023). Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia. *Jurnal PBMI*, 1(1), 7–12. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jpbmi>
- Tube, B., Marselus Ruben Payong, Yohanes Kurniawan, & Polikarpus Payong. (2021). Penyaluran Bantuan Sosial kepada Para Korban Bencana Alam di Wilayah Ile Ape dan Kedang, Kabupaten Lembata. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 81–90. <https://doi.org/10.36928/jrt.v4i3.895>